

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah keterangan atau fakta-fakta yang dapat diolah secara matematis.⁵² Selain itu juga, pendekatan kuantitatif merupakan analisis yang menitikberatkan pada analisis data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan metode statistik.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Sukardi yang dikutip oleh I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil atau akibat dari suatu perlakuan yang secara sadar sengaja dilakukan oleh peneliti.⁵⁴

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut dengan *pretest* dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen disebut dengan *posttest*. Metode ini, dianggap cocok karena dapat melihat perbedaan dalam satu kelompok yang dilihat dari hasil angket sebelum

⁵² Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008), 46

⁵³ Sukirman, "*Metode Penelitian*", *Tesis* (UIN Maulana Malik, 2014), 49, diakses pada rabu, 13 September 2023, pukul 10.04 WITA

⁵⁴ Putu Ade Andre Payadnya, I, I Gusti, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan atau *treatment*.⁵⁵ Dalam hal ini, yang diteliti adalah efektivitas konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X di SMAN 1 Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono, dari desain tersebut ada *pretest*, sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan bisa diketahui dengan jelas, karena bisa dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.⁵⁶ Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai *Pretest* (Sebelum diberikan *treatment*)

X : Saat *Treatment* (Perlakuan)

O2 : Nilai *Posttest* (Sesudah diberikan *Treatment*)

⁵⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: 2013), 104.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 114.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Banjarmasin. Beralamat di Jl. Mulawarman No. 25 Teluk Dalam, kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode Pos: 70115

Alasan peneliti memilih SMAN 1 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini. Selain itu juga karena permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi adalah peserta didik kelas X – 4 dan X – 6 SMAN 1 Banjarmasin yang berjumlah 40 Siswa sebagaimana dijelaskan pada table berikut ini

⁵⁷ Asmawati, Ozy, “Efektivitas Konseling Individual Dengan Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaram 2017/2018”, skripsi, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islamnegeri Raden Intan Lampung, 2017), 81.

Tabel 3.2 Data Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	X-4	20
2	X-6	20
Total		40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸ Menurut Arikunto, sample penelitian biasanya diambil 10-15% atau 15-25%.⁵⁹ Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu⁶⁰ Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu siswa yang memiliki disiplin belajar rendah atau sangat rendah berdasarkan hasil penyebaran angket disiplin belajar dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 4 orang siswa SMAN 1 Banjarmasin yang telah terindikasi memiliki disiplin belajar rendah. Jumlah sampel ini juga memenuhi jumlah sampel menurut arikunto, yaitu 10% dari jumlah keseluruhan populasi.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari

⁵⁸ Arikunto, Suharsimi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. (Jakarta: Pustaka Belajar, 2017), 173

⁵⁹ Arikunto, Suharsimi. *Pengembangan Instrumen.....* 173

⁶⁰ Rifka Agustiani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Makasar: CV Tohar Media, 2022) hal. 80

sumber aslinya atau sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dan melalui media perantara.⁶¹

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung. Maka data yang akan digali yaitu:

- 1) Data tingkat disiplin belajar siswa sebelum diberikan *treatment* (*pretest*) pada siswa di SMAN 1 Banjarmasin melalui angket disiplin belajar yang akan disebarakan.
- 2) Data tingkat disiplin belajar siswa sesudah diberikan *treatment* (*posttest*) pada siswa di SMAN 1 Banjarmasin melalui angket disiplin belajar yang akan disebarakan.
- 3) Data efektivitas konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X di SMAN 1 Banjarmasin melalui uji hipotesis (Uji *T-test*)

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dan observasi pada pihak terkait seperti guru Bk, wali kelas, dan guru mata pelajaran mengenai disiplin belajar siswa

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang mendukung data primer meliputi:

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, 81

- a) Dokumen disiplin belajar siswa, yaitu catatan perkembangan siswa selama *treatment*
- b) Pernyataan ketua kelas mengenai disiplin belajar sampel penelitian
- c) Lokasi Penelitian
- d) RPL Konseling Kelompok

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu sampel penelitian 4 siswa di kelas X SMAN 1 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu guru BK dan ketua kelas dengan melakukan wawancara
- c. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian seperti catatan perkembangan siswa selama *treatment*

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Wawancara yang dilakukan tidak terstruktur agar suasana wawancara dapat jadi lebih hangat dan nyaman sehingga peneliti

⁶² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 72

dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari jawaban narasumber. Tujuannya untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa di SMAN 1 Banjarmasin. Wawancara akan dilakukan kepada guru BK dan ketua kelas X-4 dan X-6

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data Dokumen disiplin belajar siswa (Catatan perkembangan selama *treatment*), Lokasi penelitian dan visi misi sekolah, dan RPL konseling kelompok SMAN 1 Banjarmasin.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden. Selain itu, kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti *variable* yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁴ Adapun kuesioner atau angket yang akan digunakan adalah angket yang sesuai dengan indikator disiplin belajar yaitu Tata Tertib SMAN 1 Banjarmasin

⁶³ Fitrah, Muh, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 74

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 198.

Tabel 3. 3 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer (Data Pokok)	Peserta Didik	Angket Disiplin Belajar
	a. Data tingkat disiplin belajar siswa sebelum diberikan treatment (<i>pretest</i>) pada siswa di SMAN 1 Banjarmasin melalui angket disiplin belajar yang akan disebarkan.		
	b. Data tingkat disiplin belajar siswa sesudah diberikan treatment (<i>posttest</i>) pada siswa di SMAN 1 Banjarmasin melalui angket disiplin belajar yang akan disebarkan..	Peserta Didik	Angket Disiplin Belajar
	c. Efektivitas Konseling kelompok dengan teknik <i>positive reinforcement</i> menggunakan uji hipotesis	Peserta Didik	Uji Hipotesis (uji <i>t-test</i>)
2	Data Sekunder (data Pendukung)	Guru BK, Ketua Kelas, Siswa	Dokumentasi dan wawancara
	a. Dokumen disiplin belajar siswa (catatan perkembangan selama treatment)		
	b. Pernyataan ketua kelas tentang siswa yang bersangkutan mengenai tingkat disiplin belajar mereka		
	c. Lokasi penelitian		
	d. RPL konseling kelompok		

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan Perlakuan

Penulis menggunakan pedoman pelaksanaan sebagai acuan dalam memberikan perlakuan. Pedoman pelaksanaan Konseling Kelompok dengan

teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMAN 1 Banjarmasin ditulis oleh penulis kemudian diuji dan dinilai oleh ahli. Adapun Validator dalam penilaian Pedoman ini adalah Ibu Mufida Istati, M.Pd. dari UIN Antasari Banjarmasin. Hasil dari Pedoman yang telah dinilai oleh ahli digunakan untuk acuan pemberian perlakuan pada penelitian ini.

2. Skala Likert

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang kepribadian, pemikiran, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang. Sikap, kepribadian, dan pemikiran merupakan variabel yang diukur dan diinterpretasikan dengan indikator variabel. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk isi instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁵

Pada penelitian ini, peneliti meminta subjek untuk memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan yang ada pada kuesioner dengan 5 alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Kadang-kadang (KD), Sering (SS), dan Selalu (SL). Bobot masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:⁶⁶

Tabel 3.3 Tabel Norma Skoring Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	favorable	unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 93.

⁶⁶ Rio Jatikusumo, Michael, "*Tingkat Prokrastinasi Akademik (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2016)*", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018), 41.

Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

- a. SL : Selalu
- b. SS : Sangat Sering
- c. KD : Kadang-kadang
- d. JR : Jarang
- e. TP : Tidak Pernah

Berdasarkan perhitungan skor yang diperoleh siswa, skor tertinggi ada pada 150 dan skor terendah ada pada 50. Untuk dapat mendapatkan klasifikasi nilai, kita perlu mencari rentang dan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang } R &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 150 - 30 \\
 &= 120
 \end{aligned}$$

Untuk Kelas Interval adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas interval}} \\
 &= \frac{120}{5} \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, panjang kelas interval adalah 24.

Tabel 3. 4 Interval dan klasifikasi siswa

Interval	Klasifikasi nilai siswa
30-53	Sangat rendah
54-77	Rendah
78-101	Cukup tinggi
102-125	Tinggi
126-150	Sangat Tinggi

H. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab segala pertanyaan dari permasalahan atau mengungkap fenomena yang muncul atau untuk mengambil hasil dari penelitian. Pengolahan dapat dilakukan saat semua data sudah terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Editing, peneliti dapat mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi Data, peneliti bisa mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden dan mengelompokkannya.
- c. Interpretasi Data, data-data yang sudah ada kemudian diinterpretasikan dengan cara mengambil kesimpulan dan menganalisa data untuk kesimpulan akhir.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Adapun uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. SPSS

SPSS merupakan software yang dapat di gunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 23

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas one-sample Shapiro wilk test dengan bantuan Program IBM SPSS Statistik versi 23.0. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁶⁸ Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan data terdistribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan data tidak terdistribusi normal.⁶⁹

2) Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk menentukan apakah beberapa varian dalam suatu populasi itu sama. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dua varian atau lebih adalah sama, begitupun sebaliknya. Pada penelitian dilakukan uji homogenitas dengan *one way anova* menggunakan program software IBM SPSS Statistics Versi 23.0, dengan kategori pengujian sebagai berikut:

⁶⁷ Sujarweni, Wiratna, Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS* (Yogyakarta: Pusataka Baru Press, 2015). 192.

⁶⁸ Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS.*(Yogyakarta : Mediakom, 2010). 36

⁶⁹ Nanda Hanief, Yulingga, Wasis Himawanto, *Statistik pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 67-68

- a) Jika nilai sig > 0,05 maka HO diterima atau homogen.
- b) Jika nilai sig < 0,05 maka HO ditolak atau tidak homogen.⁷⁰

4) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametric. Analisis data ini dilakukan dengan uji *paired sample T-test* menggunakan *software* IBM SPSS Statistik ver. 23.0. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini adalah rumus uji *paired sample T-test*:

$$t = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

Penjelasan:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

βn : koefisien regresi masing-masing variable

$S\beta n$: standar error masing-masing variable

c. Uji-t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan antara mean dari dua sampel dependen. Itu juga digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata itu. Hal yang dimaksud dengan dua sampel dependen adalah dua sampel dari populasi yang sama. Pengujian yang dilakukan sama dengan uji signifikansi perbedaan antara dua rata-rata dari dua sampel yang independen. Hal yang sama berlaku untuk menarik kesimpulan.⁷¹

⁷⁰ Susetyo, Budi, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298.

⁷¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, dalam Suryani, (ed), Cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 73-74.

Uji-t menghitung apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai antar kelompok sampel penelitian. Perbedaan nilai rata-rata di dalam atau di antara kelompok sampel belum tentu berarti. Dalam pengertian statistik apakah perbedaan tersebut bermakna atau tidak diistilahkan perbedaan tersebut signifikan atau tidak. Kelompok sampel penelitian dapat diambil dari dsitribusi kelompok sampel yang berbeda atau bebas (tidak berhubungan) maupun pada distribusi kelompok sampel yang sama (berhubungan). Saat distribusi kelompok sampel yang berbeda atau tidak berhubungan disebut sebagai independen sampels test dan pada distribusi sampel yang berhubungan atau sampel yang sama disebut paired test⁷²

selain itu juga uji-t dapat digunakan untuk menguji perbedaan, andaikan satu kelompok subjek kita tata tentang jiwa kepeloporan (Motif Berprestasi Ala Mc Clelland), sebelum penataran diberikan, mereka di uji dulu sikap kepeloporannya, katakanlah dengan menggunakan tes sikap. Apakah rata-rata atau mean sikap mereka berbeda secara signifikan antara sebelum ditatar dengan sesudah ditatar? Itu merupakan salah satu contoh “pengukuran berulang”, yang signifikan perbedaanya bisa di uji test t.⁷³

d. Analisis *N-Gain*

Rendahnya peningkatan disiplin belajar dapat diinterpretasikan dengan menggunakan gain ternormalisasi (*N-Gain*). Peningkatan disiplin belajar tidak bisa diungkapkan begitu saja. pengungkapan dengan menggunakan gain absolute

⁷² Santoso, *Statistika hospitalitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 87.

⁷³ Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial, Ed. 1, Cet-7* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005). 201.

(selisih skor awal dan akhir) kurang dapat menjelaskan mana yang menjadi gain tinggi atau yang tergolong rendah.

Konsep dasar *N-Gain score* yang pertama yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment, lalu yang kedua N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih skor posttest dan pretest.⁷⁴

Gain ternormalisasi dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretet}} \times 100$$

Tabel 3. 5 Kategori pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3. 6 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain score

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang efektif

⁷⁴ Sukron, Ahmad, *Uji N-Gain Score Cara Menghitung N-Gain Score dengan SPSS* (<https://youtube.be/-oTEBwjwDcw>)

56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake,R,R,1999

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran atau standar yang menunjukkan ketepatan suatu instrument. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.⁷⁵ Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket atau kuesioner yang akan kita gunakan dalam penelitian. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas konstruk karena instrumennya berupa nontes.⁷⁶ instrumen yang nontes digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (construct) dan untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat ahli.⁷⁷ Setelah diuji dan sesuai dengan pendapat ahli, maka dapat dilakukan perhitungan hasil uji coba angket menggunakan SPSS ver. 23.0. berdasarkan pengujian menggunakan SPSS versi 23.0, terdapat beberapa item yang tidak valid. Dari 56 item, terdapat 47 item yang valid dan 9 item dinyatakan tidak valid.

⁷⁵ Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis)*. (Bandung: Alfabeta, 2010). 73

⁷⁶ Ma'sumah, Siti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen", *Skripsi*. (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015). 52

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2014). 170

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas 56 item pernyataan

No	Koefisien Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
1	0,371	0,250	Valid
2	0,365	0,250	Valid
3	0,250	0,250	Tidak Valid
4	0,443	0,250	Valid
5	0,552	0,250	Valid
6	0,327	0,250	Valid
7	0,680	0,250	Valid
8	0,319	0,250	Valid
9	0,679	0,250	Valid
10	0,432	0,250	Valid
11	0,344	0,250	Valid
12	0,275	0,250	Valid
13	0,461	0,250	Valid
14	0,259	0,250	Valid
15	0,324	0,250	Valid
16	0,699	0,250	Valid
17	0,585	0,250	Valid
18	0,255	0,250	Tidak Valid
19	0,476	0,250	Valid
20	0,206	0,250	Tidak Valid
21	0,264	0,250	Valid
22	0,202	0,250	Tidak Valid
23	0,557	0,250	Valid
24	0,546	0,250	Valid
25	0,653	0,250	Valid
26	0,509	0,250	Valid
27	0,098	0,250	Tidak Valid
28	0,348	0,250	Valid
29	0,525	0,250	Valid
30	0,179	0,250	Tidak Valid
31	0,361	0,250	Valid
32	0,381	0,250	Valid
33	0,607	0,250	Valid
34	0,638	0,250	Valid
35	0,594	0,250	Valid
36	0,230	0,250	Tidak Valid
37	0,423	0,250	Valid
38	0,550	0,250	Valid
39	0,064	0,250	Tidak Valid
40	0,319	0,250	Valid
41	0,345	0,250	Valid

42	0,396	0,250	Valid
43	0,443	0,250	Valid
44	0,430	0,250	Valid
45	0,426	0,250	Valid
46	0,433	0,250	Valid
47	0,647	0,250	Valid
48	0,536	0,250	Valid
49	0,272	0,250	Valid
50	0,430	0,250	Valid
51	0,099	0,250	Tidak Valid
52	0,292	0,250	Valid
53	0,301	0,250	Valid
54	0,320	0,250	Valid
55	0,383	0,250	Valid
56	0,399	0,250	Valid

Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik.⁷⁸ Uji Reliabilitas instrument angket disiplin belajar menggunakan program SPSS versi 23.0. Uji reliabilitas dilihat dan dinilai dari tabel Reliability Statistics pada Cronbach's Alpha. setelah dilakukan uji reliabilitas pada 56 item yang ada, maka diperoleh hasil nilai rhitung sebesar 0,889 sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan telah teruji reliabilitasnya karena rhitung $> 0,6$ ($0,889 > 0,6$) dan masuk dalam kategori baik

Dari 47 item yang dinyatakan valid dan reliable, dipilih lagi 30 item pernyataan yang yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Hal ini disandarkan pada pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa disarankan empiric jumlah pernyataan yang memadai adalah antara 20 sampai 30 pernyataan.⁷⁹ Maka dari itu dipilihlah 30 item yang akan dijadikan kuesioner disiplin belajar untuk penelitian ini

⁷⁸ Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa*..... Hal. 98

⁷⁹ Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian*..... Hal. 195

Tabel 3. 8 Kisi-kisi instrument angket Disiplin Belajar Siswa item valid

No	Indikator	No item fav	No item unfav	Jumlah item
1.	Disiplin dalam Kehadiran	1	-	1
2	Disiplin dalam Berpakaian	2	-	1
3.	Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar	3, 5, 7,	4, 6, 8, 9, 10	8
4.	Disiplin dalam menghindari pelanggaran ringan	14	11, 12, 13, 15	5
5.	Disiplin dalam menghindari pelanggaran sedang	16,19,23	17, 18, 20, 21, 22	8
6.	Disiplin dalam menghindari pelanggaran berat	25, 28, 29, 30	24, 26, 27	7
Total				30

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	56